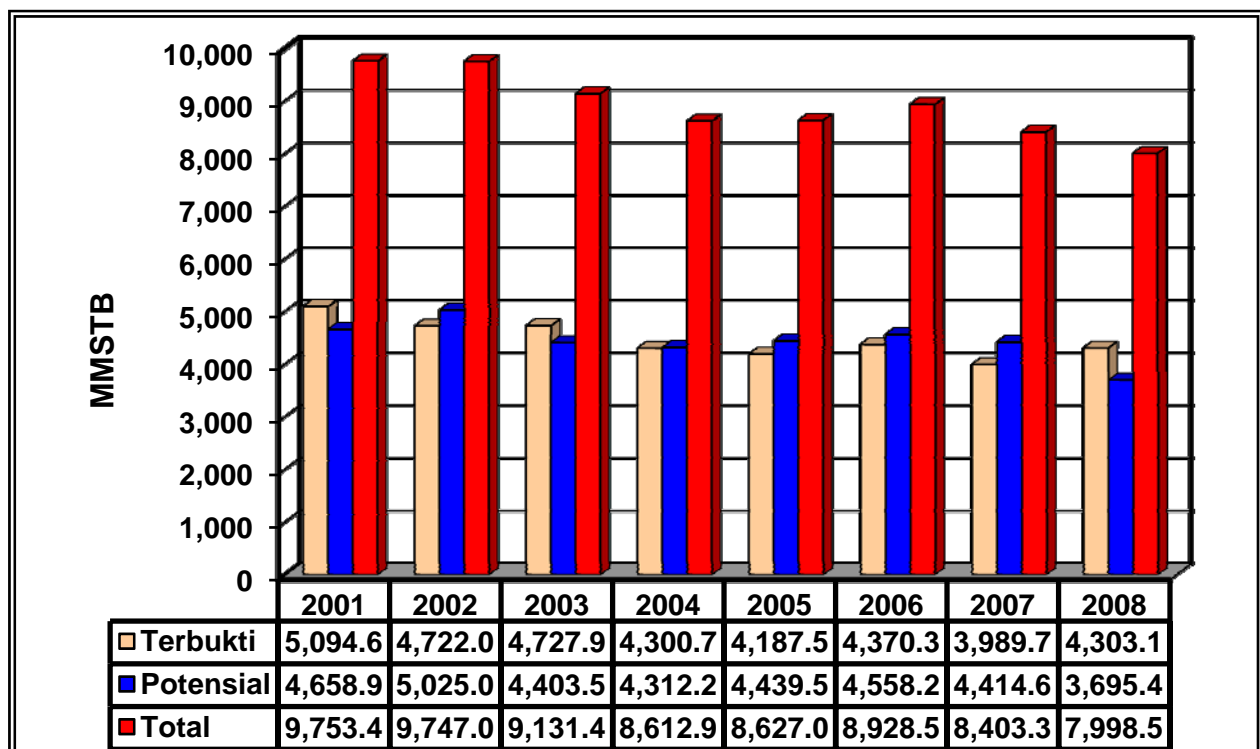


## 1. Inventarisasi Cadangan dan Evaluasi Produk Migas Indonesia per Daerah Penghasil 01-01-2009

Laporan cadangan dan produksi Minyak dan Gas Bumi per Daerah Penghasil status 01.01.2009 disusun sebagai upaya untuk mendukung Pemerintah dalam melaksanakan Undang-undang mengenai Otonomi Daerah dan khususnya Undang-Undang tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat (UU 33/2004) dan Pemerintah Daerah (UU 32/2004). Pemerintah memerlukan informasi mengenai penyebaran Produksi Minyak/Gas Bumi masing-masing daerah kabupaten/kota seluruh Indonesia, untuk dapat mengetahui daerah penghasil Minyak dan Gas bumi, sehingga dapat ditentukan besarnya penghasilan dari sub-sektor Migas yang harus dialokasikan kepada masing-masing Daerah Penghasil.

Pertimbangan utama dalam menentukan suatu daerah sebagai daerah penghasil Minyak atau Gas bumi adalah adanya alokasi kepala sumur yang memproduksi pada daerah yang bersangkutan. Jika suatu lapangan terpotong oleh garis batas wilayah administratif sehingga data lokasi kepala sumur produksi pada masing-masing wilayah tidak tersedia, maka pembagian dilakukan secara volumetrik proporsional berdasarkan *net hydrocarbon pay* yang tersedia. Dari angka split yang diperoleh, kita dapat menentukan alokasi produksi yang bersangkutan.

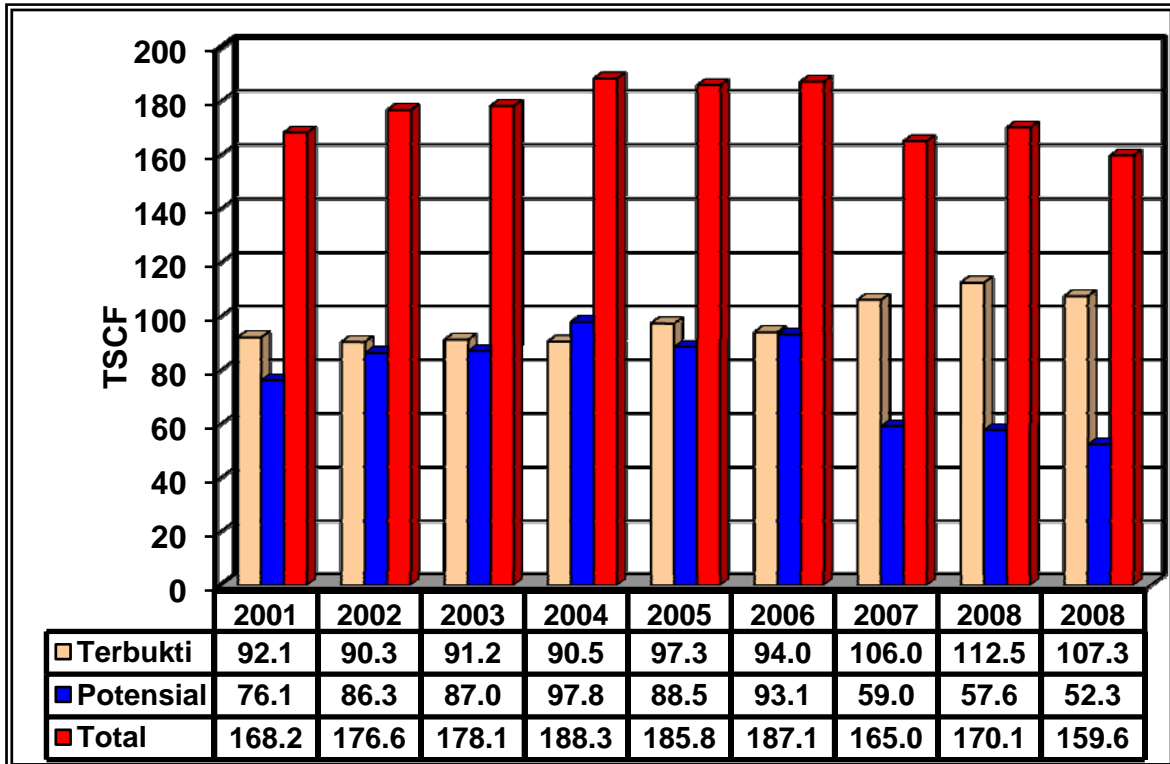


Gambar. Perkembangan Cadangan Minyak Bumi dan Kondensat Indonesia 2001 – 2008.

Peta batas wilayah daerah propinsi maupun kabupaten/kota, untuk wilayah darat maupun laut telah ditentukan berdasarkan peta yang dibuat oleh Bakorsurtanal. Peta tersebut dapat berubah setiap ada pemekaran wilayah atau wilayah baru yang disepakati antar Pemerintah Daerah yang berkepentingan. Batas wilayah laut administratif untuk daerah Kabupaten/Kota adalah 0 sampai 4 mil laut, untuk daerah Propinsi adalah 4 sampai 12 mil laut, sementara di atas 12 mil laut menjadi wewenang Pemerintah Pusat.

Dari kajian yang dilakukan berdasarkan data status 01.01.2009, terbukti bahwa ada 61 Daerah Kabupaten/Kota pada 18 Daerah Propinsi dan Pemerintah Pusat (>12 mil) yang mempunyai Cadangan dan Produksi Minyak dan Gas Bumi. Cadangan terbukti yang tersisa pada 01.01.2009 adalah sebesar 4,303.15 MMSTB minyak dan 107,373.40

BSCF Gas, dengan jumlah produksi 356.75 MMSTB Minyak dan 2, 820.49 BSCF Gas selama tahun 2008.



Gambar. Perkembangan Cadangan Gas Bumi Indonesia 2001 - 2008